

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### SIKLUS I

Sekolah : SDN Watualang 3  
Tema : Keluargaku  
Sub Tema : 3 (Keluarga besarku)  
Kelas / semester : 1/1  
Alokasi waktu : 6 x 35 Menit ( 1 x pertemuan )

#### A. Standart Kompetensi

1. Mendengarkan, Memahami cerita tentang suatu peristiwa dan cerita pendek anak yang disampaikan secara lisan

#### B. Kompetensi dasar

- 5.1 menanggapi cerita tentang peristiwa yang terjadi disekitar yang disampaikan secara lisan

#### C. Indikator

##### Kognitif

- 5.1.1. menanggapi cerita kisah semut dan kepompong
- 5.1.2. memecahkan soal yang berhubungan dengan cerita semut dan kepompong

##### Afektif

- 5.1.3 menampilkan sikap disiplin dalam menyimak cerita kisah semut dan kepompong

5.1.4 membangun sikap tanggung jawab dalam tugasnya menyimak cerita rakyat kisah semut dan kepompong dan menjawab soal yang diberikan

#### **Psikomotor**

5.1.5 memperhatikan penjelasan guru tentang materi mendengarkan cerita rakyat

### **D. Tujuan pembelajaran**

#### **Tujuan kognitif**

Dengan pengetahuan, siswa dapat menanggapi cerita rakyat kisah semut dan kepompong

#### **Afektif**

1. Melalui menyimak cerita kisah semut dan kepompong siswa dapat menampilkan sikap disiplin dalam menyimak dengan baik.
2. Melalui menyimak cerita kisah semut dan kepompong siswa mampu membangun sikap tanggung jawab terhadap tugasnya dalam menjawab soal dengan baik.

#### **Psikomotorik**

Melalui demonstrasi guru dan menyimak cerita rakyat kisah semut dan kepompong siswa dapat menanggapi cerita tersebut dengan baik.

### **E. Materi pembelajaran**

Menyimak cerita rakyat kisah semut dan kepompong

### **F. Media, alat dan sumber**

1. Media : Audio Visual
2. Metode : tanya jawab, kerja kelompok/diskusi, pemberian tugas

## G. Langkah-langkah pembelajaran

Kegiatan pembelajaran		Alokasi waktu
Guru	Siswa	
Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa		
<p>1. Kegiatan awal ( 10 menit )</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa siswa dan menanyakan kabar mereka.</li> <li>- Guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa</li> <li>- Guru melakukan presensi kelas untuk mengetahui kehadiran siswa</li> <li>- Guru memberikan motivasi siswa agar semangat mengikuti pembelajaran dengan menyanyikan lagu kebangsaan “mengheningkan cipta”</li> <li>- Guru menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilakukan hari ini dan apa tujuan yang akan dilakukan dari kegiatan tersebut dengan Bahasa yang sederhana dan dapat dipahami</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa menjawab salam dan sapaan guru serta memberitahukan kabar mereka.</li> <li>- Siswa yang ditunjuk guru memimpin doa</li> <li>- Siswa mengacungkan tangan bila Namanya disebutkan gurunya</li> <li>- Siswa Bersama-sama menyanyikan lagu “ mengheningkan cipta”</li> <li>- Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang kegiatan dan tujuan yang akan dicapai hari ini</li> </ul>	
<b>Kegiatan inti</b>		
<b>Kegiatan pembelajaran</b>		<b>Alokasi waktu</b>
<b>Guru</b>	<b>Siswa</b>	
<b>Menyampaikan informasi</b>		
1. Guru menyiapkan media dan sumber belajar cerita rakyat. Kemudian guru mengajukan pertanyaan kepada siswa.	1. Siswa memperhatikan dan menjawab pertanyaan dari guru	

<p>2. Guru menjelaskan materi cerita rakyat menggunakan metode <i>NHT</i>.</p>	<p>2. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru</p>	
<p>3. Guru membuka wawasan siswa tentang materi yang akan diajarkan dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa.</p> <p>4. Guru meminta siswa menyimak cerita rakyat semut dan kepompong.</p> <p>5. Guru meminta siswa menanggapi cerita yang telah didengar</p> <p>6. Guru mnugaskan siswa untuk mencari informasi di buku tentang cerita rakyat semut dan kepompongberdasarkan jawaban yang diberikan siswa, guru memberikan penegasan agar siswa lebuah mengerti</p> <p>7. Guru memberikan tes formatif sesuai dengan cerita rakyat semut dan kepompong. Sementara guru membimbing dan memfasilitasi siswa dalam menyelesaikan tugas tersebut.</p>	<p>3. Untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru tadi siswa ditugaskan untuk bekerja (berpikir Bersama) dalam kelompoknya masing-masing</p> <p>4. Siswa menyimak cerita rakyat semut dan kepompong.</p> <p>5. Siswa menanggapi cerita tersebut</p> <p>6. Siswa untuk mencari informasi di buku tentang cerita rakyat semut dan kepompong</p> <p>7. Siswa mengerjakan tugas masing – masing</p>	
<p>8. Berdasarkan jawaban-jawaban yang diberikan oleh siswa, guru kemudian menyimpulkan jawaban – jawaban tersebut atau memberikan penegasan dngan lebih formal agar tidak terjadi mis-konsepsi.</p> <p>9. Guru memberikan motivasi kepada semua siswa untuk ikut berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran karena hal itu sangat terkait dengan hasil belajar siswa.</p>	<p>8. Siswa memperhatikan</p> <p>9. Siswa bertanya kepada guru bila mengalami kesulitan</p> <p>10. Siswa memperhatikan</p>	

10. Guru memberika kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahamiterkait dengan materi		
<b>Evaluasi</b>		
11. Guru membahas soal yang telah dikerjakan siswa. 12. Guru menunjuk salah satu siswa untuk menjawab pertanyaan.	11. Siswa maju kedepan membaca jawaban	
<b>Pemberian penghargaan</b>		
13. Guru memberikan hadiah kepada siswa yang telah berani untuk maju.	12. Siswa menerima hadiah dari guru	
<b>Kegiatan penutup</b>		
<b>Kegiatan pembelajaran</b>		<b>Alokasi waktu</b>
<b>Guru</b>	<b>Siswa</b>	
2. Kegiatan penutup (15 menit) <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru melakukan refleksi, untuk membuat kesimpulan pelajaran hari ini.</li> <li>- Berdasarkan teks bacaan, guru menugaskan siswa dalam kelas untuk berdiskusi dirumah untuk membuat naskah bermain peran.</li> <li>- Guru menentukan nama siswa dan tokoh yang di perankan.</li> <li>- Guru menugaskan siswa pada hari sabtu minggu depan dengan naskah yang sudah disimulasikan</li> <li>- Guru menyampaikan tata cara dan kriteria penilaian simulasi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa Bersama-sama membuat kesimpulan pelajaran hari ini</li> <li>- Siswa memperhatikan penjelasan guru dan mencatat tugas diskusi dirumah</li> <li>- Siswa mencatat apa yabg sudah ditentukan guru</li> <li>- Siswa memperhatikan penjelasan guru</li> <li>- Siswa memperhatikan penjelasan guru dan mencatat kriteria penilaian</li> <li>- Ketua kelas memimpin berdoa dan semua siswa berdoa Bersama-sama</li> </ul>	

<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menugaskan ketua kelas untuk memimpin berdoa</li> <li>- Guru mengucapkan salam dan menutup pelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa menjawab salam dan berjabat tangan dengan guru</li> </ul>	
---	--	--

## H. Penilaian

### 1. Teknik penilaian

- a. Penilaian sikap : percaya diri, Disiplin, Bekerjasama
- b. Penilaian pengetahuan : Tes tulis dan lisan
- c. Penilaian ketrampilan : menyimak cerita yang dibacakan guru

### 2. Bentuk instrument penilaian

Memberikan tanggapan berdasarkan gambar

Mengetahui

Ngawi, 07 Oktober 2024



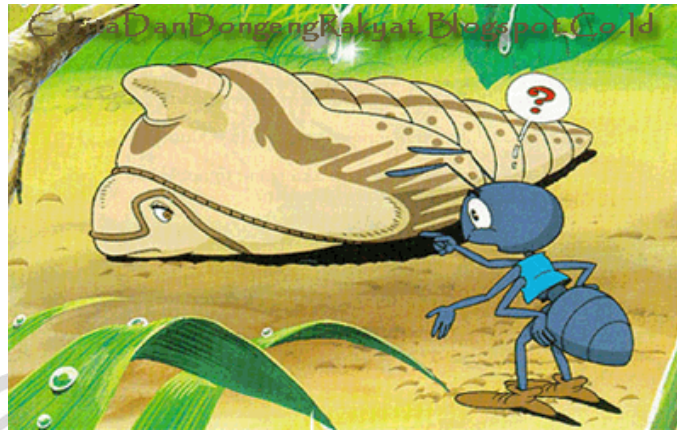
**SUYATINUR RAHIMA, M.Pd.**  
NIP. 19730715 200501 2 008

Peneliti

**ITA YULI WIDYA UTAMI**  
NIM. 230404112

## MATERI SIKUS I

### KISAH SEMUT DAN KEPOMPONG



Dikisahkan ada sebuah hutan yang sangat lebat, tinggalah disana bermacam- macam hewan, mulai dari semut, gajah, harimau, badak, burung dan sebagainya. Pada suatu hari datanglah badai yang sangat dahsyat. Badai itu datang seketika sehingga membuat panik seluruh hewan penghuni hutan itu. Semua hewan panik dan berlari ketakutan menghindari badai yang datang tersebut.

Keesokan harinya, matahari muncul dengan sangat hangatnya dan kicauan burung terdengar dengan merdunya, namun apa yang terjadi? banyak pohon di hutan tersebut tumbang berserakan sehingga membuat hutan tersebut menjadi hutan yang berantakan.

Seekor Kepompong sedang menangis dan bersedih akan apa yang telah terjadi di sebuah pohon yang sudah tumbang. "Hu..huu...betapa sedihnya kita, diterjang badai tapi tak ada tempat satupun yang aman untuk berlindung..huhu.." sedih sang Kepompong meratapi keadaan.

Dari balik tanah, muncullah seekor semut yang dengan sombongnya berkata "Hai kepompong, lihatlah aku, aku terlindungi dari badai kemarin, tidak seperti kau yang ada diatas tanah, lihat tubuhmu, kau hanya menempel di pohon yang tumbang dan tidak bisa berlindung dari badai" kata sang Semut dengan sombongnya.

Si Semut semakin sombong dan terus berkata demikian kepada semua hewan yang ada di hutan tersebut, sampai pada suatu hari si Semut berjalan diatas lumpur hidup. Si Semut tidak tahu kalau ia berjalan diatas lumpur hidup yang bisa menelan dan menariknya kedalam lumpur tersebut.

"Tolong...tolong aku terjebak di lumpur hidup..tolong", teriak si semut. Lalu terdengar suara dari atas, "Kayaknya kamu lagi sedang kesulitannya, semut?" si Semut menengok ke atas mencari sumber suara tadi, ternyata suara tadi berasal dari seekor kupu-kupu yang sedang terbang diatas lumpur hidup tadi.

"Siapa kau?" tanya si Semut galau. "Aku adalah kepompong yang waktu itu kau hina" jawab si Kupu-kupu. Semut merasa malu sekali dan meminta bantuan si Kupu-kupu untuk menolong dia dari lumpur yang menghisapnya. "Tolong aku kupu-kupu, aku minta maaf waktu itu aku sangat sombong sekali bisa bertahan dari badai cuma hanya karena aku berlindung dibawah tanah". Si kupu-kupu akhirnya menolong si Semut dan semutpun selamat serta berjanji ia tidak akan menghina semua makhluk ciptaan Tuhan yang ada di hutan tersebut.



Nah, hikmah yang bisa kita tarik dari dongeng diatas adalah, kita harus menyayangi dan menghormati semua makhluk ciptaan Tuhan. Intinya semua ciptaan Tuhan harus kita kasihi dan tidak boleh kita menghina makhluk yang lain.



## Lampiran I

**A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d dari jawaban yang paling benar!**

Bacalah cerita kisah semut dan kepompong sebelum menjawab pertanyaan

1. Siapakah tokoh dalam cerita semut dan kepompong?
  - a. Semut
  - b. Kepompong
  - c. Semut dan kepompong
  - d. Kupu-kupu
2. Dimana terjadinya cerita kisah semut dan kepompong?
  - a. Hutan
  - b. Kebun binatang
  - c. Sungai
  - d. lumpur
3. Apa yang terjadi didalam hutan?
  - a. Banjir
  - b. Tanah longsor
  - c. Badai
  - d. Kebakaran
4. Kenapa kepompong menangis?
  - a. Terkena banjir
  - b. Pohon yang ditemati tumbang
  - c. Hutan kebanjiran

- d. Terjadi kebakaran hutan
5. Siapa yang menolong semut dari lumpur yang menghisapnya?
- a. Harimau
  - b. Gajah
  - c. Kepompong
  - d. Kupu – kupu

**B. Isilah titik – titik dibawah ini dengan jawaban yang tepat**

1. Sopo tokoh cerita kisah semut dan kepompong?
2. Dimana latar cerpen tersebut?
3. Bagaimana watak semut dan kepompong?
4. Apa yang ingin disampaikan pengarang melalui cerita tersebut?
5. Jenis cerita yang tokohnya terdiri atas binatang yang berperilaku seperti manusia adalah?

**KUNCI JAWABAN**

1. C
2. A
3. C
4. B
5. D

## **KUNCI JAWABAN B**

1. Semut, kepompong dan kupu – kupu
2. Di hutan
3. Semula sombong tetapi setelah ditolong kupu – kupu menjadi sadar
4. Kita tidak boleh sombong
5. Fabel



## LEMBAR PENILAIAN PENGAMATAN SISWA

### SIKLUS I

NAMA SEKOLAH : SDN Watualang 3 Ngawi

KELAS / SEMESTER : II / 1

TAHUN PELAJARAN : 2023/2024

ALOKASI WAKTU : 1 X PERTEMUAN (2 X 35 MENIT)

No	Nama Anak	Aspek yang Dinilai			NA	Ket	
		Penguasaan Jeda Bacaan	Penguasaan Kemampuan Memahami	Penguasaan Kelancaran Pengungkapan		T	TT
1	ANF	3	4	3	83	√	
2	ANZ	3	4	3	83	√	
3	ACA	2	3	2	58		√
4	DNN	3	3	3	75	√	
5	HKU	4	2	3	75	√	
6	JFR	2	3	3	67		√
7	NPA	3	3	2	67		√
8	MAY	2	2	3	58		√
Jumlah		22	24	22	566	4	4
Rata-rata		2,75	3,0	2,75	70,75		
Persentase		60%	72%	60%	69%	50%	50%

Ngawi, 07 Oktober 2024

Guru Kelas 2



**ITA YULI WIDYA UTAMI**

## PEDOMAN PENILAIAN

### SIKLUS I

#### Kriteria Penilaian:

##### 1. Penguasaan jeda Bacaan

Nilai 4 : siswa mampu menguasai jeda bacaan dengan sangat baik

Nilai 3 : siswa mampu menguasai jeda bacaan dengan baik

Nilai 2 : siswa kurang mampu dalam menguasai jeda bacaan

Nilai 1 : siswa belum mampu dalam menguasai jeda bacaan

##### 2. Penguasaan Kemampuan Memahami

Nilai 4 : siswa mampu menguasai kemampuan memahami dengan sangat baik

Nilai 3 : siswa mampu menguasai kemampuan memahami dengan baik

Nilai 2 : siswa kurang mampu dalam menguasai kemampuan memahami

Nilai 1 : siswa belum mampu dalam menguasai kemampuan memahami

##### 3. Penguasaan Kelancaran Pengungkapan

Nilai 4 : siswa mampu menguasai kelancaran pengungkapan dengan sangat baik

Nilai 3 : siswa mampu menguasai kelancaran pengungkapan dengan baik

Nilai 2 : siswa kurang mampu dalam menguasai kelancaran pengungkapan

Nilai 1 : siswa belum mampu dalam menguasai kelancaran pengungkapan

#### Penilaian:

NA (Nilai Akhir) :

**Jumlah nilai dibagi jumlah nilai maksimal dikalikan dengan 100**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### SIKLUS II

Sekolah : SDN Watualang 3  
Tema : Keluargaku  
Sub Tema : 3 (Keluarga besarku)  
Kelas / semester : 1/1  
Alokasi waktu : 6 x 35 Menit ( 1 x pertemuan )

#### I. Standart Kompetensi

1. Mendengarkan, Memahami cerita tentang suatu peristiwa dan cerita pendek anak yang disampaikan secara lisan

#### J. Kompetensi dasar

- 5.1 menanggapi cerita tentang peristiwa yang terjadi disekitar yang disampaikan secara lisan

#### K. Indikator

##### Kognitif

- 5.1.1. menanggapi cerita kisah semut dan kepompong
- 5.1.2. memecahkan soal yang berhubungan dengan cerita semut dan kepompong

##### Afektif

- 5.1.3 menampilkan sikap disiplin dalam menyimak cerita kisah semut dan kepompong

5.1.4 membangun sikap tanggung jawab dalam tugasnya menyimak cerita rakyat kisah semut dan kepompong dan menjawab soal yang diberikan

**Psikomotor**

5.1.5 memperhatikan penjelasan guru tentang materi mendengarkan cerita rakyat

**L. Tujuan pembelajaran**

**Tujuan kognitif**

Dengan pengetahuan, siswa dapat menanggapi cerita rakyat kisah semut dan kepompong

**Afektif**

3. Melalui menyimak cerita kisah semut dan kepompong siswa dapat menampilkan sikap disiplin dalam menyimak dengan baik.

4. Melalui menyimak cerita kisah semut dan kepompong siswa mampu membangun sikap tanggung jawab terhadap tugasnya dalam menjawab soal dengan baik.

**Psikomotorik**

Melalui demonstrasi guru dan menyimak cerita rakyat kisah semut dan kepompong siswa dapat menanggapi cerita tersebut dengan baik.

**M. Materi pembelajaran**

Menyimak cerita rakyat kisah semut dan kepompong

**N. Media, alat dan sumber**

3. Media : Audio Visual

4. Metode : tanya jawab, kerja kelompok/diskusi, pemberian tugas



### O. Langkah-langkah pembelajaran

Kegiatan pembelajaran		Alokasi waktu
Guru	Siswa	
Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa		
<p>3. Kegiatan awal ( 10 menit )</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa siswa dan menanyakan kabar mereka.</li> <li>- Guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa</li> <li>- Guru melakukan presensi kelas untuk mengetahui kehadiran siswa</li> <li>- Guru memberikan motivasi siswa agar semangat mengikuti pembelajaran dengan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa menjawab salam dan sapaan guru serta memberitahukan kabar mereka.</li> <li>- Siswa yang ditunjuk guru memimpin doa</li> <li>- Siswa mengacungkan tangan bila Namanya disebutkan gurunya</li> <li>- Siswa Bersama-sama menyanyikan lagu “</li> </ul>	

<p>menyanyikan lagu kebangsaan “mengheningkan cipta”</p> <p>- Guru menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilakukan hari ini dan apa tujuan yang akan dilakukan dari kegiatan tersebut dengan Bahasa yang sederhana dan dapat dipahami</p>	<p>mengheningkan cipta”</p> <p>- Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang kegiatan dan tujuan yang akan dicapai hari ini</p>	
<b>Kegiatan inti</b>		
<b>Kegiatan pembelajaran</b>		<b>Alokasi waktu</b>
<b>Guru</b>	<b>Siswa</b>	
<b>Menyampaikan informasi</b>		
<p>13. Guru menyiapkan media dan sumber belajar cerita rakyat. Kemudian guru mengajukan pertanyaan kepada siswa.</p>	<p>14. Siswa memperhatikan dan menjawab pertanyaan dari guru</p> <p>15. Siswa memperhatikan</p>	

<p>14. Guru menjelaskan materi cerita rakyat menggunakan metode <i>NHT</i>.</p>	<p>penjelasan dari guru</p>	
<p>15. Guru membuka wawasan siswa tentang materi yang akan diajarkan dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa.</p> <p>16. Guru menugaskan siswa untuk membentuk kelompok terdiri dari 3-4 orang yang anggotanya bersifat heterogeny, baik dari segi kemampuan intelektual maupun jenis kelamin. Guru kemudian memberikan nomor kepada siswa dalam kelompok, sehingga masing-masing anggota memiliki nomor yang berbeda.</p>	<p>16. Untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru tadi siswa ditugaskan untuk bekerja (berpikir Bersama) dalam kelompoknya masing-masing</p> <p>17. Siswa untuk membentuk kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 3-4 orang yang anggotanya bersifat heterogeny, baik dari segi kemampuan</p>	

<p>17. Guru meminta siswa menyimak cerita rakyat semut dan kepompong.</p>	<p>intelektual maupun jenis kelamin.</p>	
<p>18. Guru meminta siswa menanggapi cerita yang telah didengar</p>	<p>18. siswa menyimak cerita rakyat semut dan kepompong.</p>	
<p>19. Guru mnugaskan siswa untuk mencari informasi di buku tentang cerita rakyat semut dan kepompongberdasarkan jawaban yang diberikan siswa, guru memberikan penegasan agar siswa lebh mengerti</p>	<p>19. Siswa menanggapi cerita tersebut</p> <p>20. Siswa untuk mencari informasi di buku tentang cerita rakyat semut dan kepompong</p>	
<p>20. Guru memberikan tes formatif sesuai dengan cerita rakyat semut dan kepompong. Sementara guru membimbing dan memfasilitasi siswa dalam menyelesaikan tugas tersebut.</p>	<p>21. Siswa mengerjakan tugas di masing-masing kelompoknya</p> <p>22. Para siswa dari tiap kelompok dengan nomor yang sama, maju kedepan kelas. Didepan kelas siswa bertukar jawaban</p>	

<p>21. Setelah semua kelompok selesai mengerjakan tugasnya, guru kemudian menyebut /memanggil satu nomor</p>	<p>dan membacakan hasil diskusi yang didapat setelah bertukar jawaban.</p>	
<p>23. Berdasarkan jawaban-jawaban yang diberikan oleh siswa, guru kemudian menyimpulkan jawaban-jawaban tersebut atau memberikan penegasan dengan lebih formal agar tidak terjadi mis-konsepsi.</p> <p>24. Guru memberikan motivasi kepada semua siswa untuk ikut berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran karena hal itu sangat terkait dengan hasil belajar siswa.</p> <p>25. Guru memberika kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal</p>	<p>22. Siswa memperhatikan</p> <p>23. Siswa bertanya kepada guru bila mengalami kesulitan</p>	

yang belum dipahamiterkait dengan materi		
<b>Evaluasi</b>		
26. Guru membahas soal yang telah dikerjakan siswa.	24. Siswa memperhatikan	
27. Guru menunjuk salah satu siswa untuk menjawab pertanyaan.	25. Siswa maju kedepan membaca jawaban	
<b>Pemberian penghargaan</b>		
28. Guru memberikan hadiah kepada siswa yang telah berani untuk maju.	15.siswa menerima hadiah dari guru	
<b>Kegiatan penutup</b>		
<b>Kegiatan pembelajaran</b>		<b>Alokasi waktu</b>
<b>Guru</b>	<b>Siswa</b>	
4. Kegiatan penutup (15 menit) - Guru melakukan refleksi, untuk membuat kesimpulan pelajaran hari ini. - Berdasarkan teks bacaan, guru	- Siswa Bersama-sama membuat kesimpulan pelajaran hari ini - Siswa memperhatikan	

<p>menugaskan siswa dalam kelas untuk berdiskusi dirumah untuk membuat naskah bermain peran.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menentukan nama siswa dan tokoh yang di perankan.</li> <li>- Guru menugaskan siswa pada hari sabtu minggu depan dengan naskah yang sudah disimulasikan</li> <li>- Guru menyampaikan tata cara dan kriteria penilaian simulasi.</li> <li>- Guru menugaskan ketua kelas untuk memimpin berdoa</li> <li>- Guru mengucapkan salam dan menutup pelajaran</li> </ul>	<p>penjelasan guru dan mencatat tugas diskusi dirumah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mencatat apa yabg sudah ditentukan guru</li> <li>- Siswa memperhatikan penjelasan guru</li> <li>- Siswa memperhatikan penjelasan guru dan mencatat kriteria penilaian</li> <li>- Ketua kelas memimpin berdoa dan semua siswa berdoa Bersama-sama</li> <li>- Siswa menjawab salam dan berjabat tangan dengan guru</li> </ul>	
---	--	--

## P. Penilaian

### 3. Teknik penilaian

- d. Penilaian sikap : percaya diri, Disiplin, Bekerjasama
- e. Penilaian pengetahuan : Tes tulis dan lisan
- f. Penilaian ketrampilan : menyimak cerita yang dibacakan guru

### 4. Bentuk instrument penilaian

Memberikan tanggapan berdasarkan gambar

Mengetahui

Ngawi, 12 November 2024



SUYATI NUR RAHMA, M.Pd.  
NIP. 19730715 200501 2 008

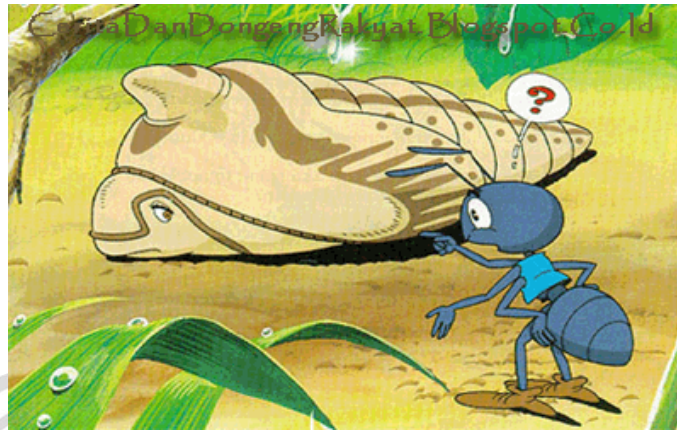
Peneliti

ITA YULI WIDYA UTAMI  
NIM. 230404112



## MATERI SIKUS II

### KISAH SEMUT DAN KEPOMPONG



Dikisahkan ada sebuah hutan yang sangat lebat, tinggalah disana bermacam- macam hewan, mulai dari semut, gajah, harimau, badak, burung dan sebagainya. Pada suatu hari datanglah badai yang sangat dahsyat. Badai itu datang seketika sehingga membuat panik seluruh hewan penghuni hutan itu. Semua hewan panik dan berlari ketakutan menghindari badai yang datang tersebut.

Keesokan harinya, matahari muncul dengan sangat hangatnya dan kicauan burung terdengar dengan merdunya, namun apa yang terjadi? banyak pohon di hutan tersebut tumbang berserakan sehingga membuat hutan tersebut menjadi hutan yang berantakan.

Seekor Kepompong sedang menangis dan bersedih akan apa yang telah terjadi di sebuah pohon yang sudah tumbang. "Hu..huu...betapa sedihnya kita, diterjang badai tapi tak ada tempat satupun yang aman untuk berlindung..huhu.." sedih sang Kepompong meratapi keadaan.

Dari balik tanah, muncullah seekor semut yang dengan sombongnya berkata "Hai kepompong, lihatlah aku, aku terlindungi dari badai kemarin, tidak seperti kau yang ada diatas tanah, lihat tubuhmu, kau hanya menempel di pohon yang tumbang dan tidak bisa berlindung dari badai" kata sang Semut dengan sombongnya.

Si Semut semakin sombong dan terus berkata demikian kepada semua hewan yang ada di hutan tersebut, sampai pada suatu hari si Semut berjalan diatas lumpur hidup. Si Semut tidak tahu kalau ia berjalan diatas lumpur hidup yang bisa menelan dan menariknya kedalam lumpur tersebut.

"Tolong...tolong aku terjebak di lumpur hidup..tolong", teriak si semut. Lalu terdengar suara dari atas, "Kayaknya kamu lagi sedang kesulitannya, semut?" si Semut menengok ke atas mencari sumber suara tadi, ternyata suara tadi berasal dari seekor kupu-kupu yang sedang terbang diatas lumpur hidup tadi.

"Siapa kau?" tanya si Semut galau. "Aku adalah kepompong yang waktu itu kau hina" jawab si Kupu-kupu. Semut merasa malu sekali dan meminta bantuan si Kupu-kupu untuk menolong dia dari lumpur yang menghisapnya. "Tolong aku kupu-kupu, aku minta maaf waktu itu aku sangat sombong sekali bisa bertahan dari badai cuma hanya karena aku berlindung dibawah tanah". Si kupu-kupu akhirnya menolong si Semut dan semutpun selamat serta berjanji ia tidak akan menghina semua makhluk ciptaan Tuhan yang ada di hutan tersebut.

Nah, hikmah yang bisa kita tarik dari dongeng diatas adalah, kita harus menyayangi dan menghormati semua makhluk ciptaan Tuhan. Intinya semua ciptaan Tuhan harus kita kasihi dan tidak boleh kita menghina makhluk yang lain.



## Lampiran I

### C. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d dari jawaban yang paling benar!

Bacalah cerita kisah semut dan kepompong sebelum menjawab pertanyaan

6. Siapakah tokoh dalam cerita semut dan kepompong?
  - a. Semut
  - b. Kepompong
  - c. Semut dan kepompong
  - d. Kupu-kupu
7. Dimana terjadinya cerita kisah semut dan kepompong?
  - a. Hutan
  - b. Kebun binatang
  - c. Sungai
  - d. lumpur
8. Apa yang terjadi didalam hutan?
  - a. Banjir
  - b. Tanah longsor
  - c. Badai
  - d. Kebakaran
9. Kenapa kepompong menangis?
  - a. Terkena banjir
  - b. Pohon yang ditemati tumbang
  - c. Hutan kebanjiran

d. Terjadi kebakaran hutan

10. Siapa yang menolong semut dari lumpur yang menghisapnya?

a. Harimau

b. Gajah

c. Kepompong

d. Kupu – kupu

**D. Isilah titik – titik dibawah ini dengan jawaban yang tepat**

6. Sopo tokoh cerita kisah semut dan kepompong?

7. Dimana latar cerpen tersebut?

8. Bagaimana watak semut dan kepompong?

9. Apa yang ingin disampaikan pengarang melalui cerita tersebut

10. Jenis cerita yang tokohnya terdiri atas binatang yang berperilaku seperti manusia adalah?

**KUNCI JAWABAN**

6. C

7. A

8. C

9. B

10. D

**KUNCI JAWABAN B**

6. Semut, kepompong dan kupu – kupu
7. Di hutan
8. Semula sombong tetapi setelah ditolong kupu – kupu menjadi sadar
9. Kita tidak boleh sombong
10. Fabel



**LEMBAR PENILAIAN PENGAMATAN SISWA**  
**SIKLUS II**

NAMA SEKOLAH : SDN Watualang 3 Ngawi  
 KELAS / SEMESTER : II / 1  
 TAHUN PELAJARAN : 2023/2024  
 ALOKASI WAKTU : 1 X PERTEMUAN (2 X 35 MENIT)

No	Nama Anak	Aspek yang Dinilai			NA	Ket	
		Penguasaan Jeda Bacaan	Penguasaan Kemampuan Memahami	Penguasaan Kelancaran Pengungkapan		T	TT
1	ANF	4	4	4	100	√	
2	ANZ	4	4	4	100	√	
3	ACA	3	4	3	83	√	
4	DNN	3	4	3	83	√	
5	HKU	4	3	4	92	√	
6	JFR	3	4	3	83	√	
7	NPA	4	3	4	92	√	
8	MAY	3	3	3	75	√	
Jumlah		28	29	28	708	8	0
Rata-rata		3,5	3,6	3,5	88,5		
Persentase		84%	86%	84%	88%	100%	0%

Ngawi, 12 November 2024

Guru Kelas 2



**ITA YULI WIDYA UTAMI**

## **PEDOMAN PENILAIAN SIKLUS II**

### **Kriteria Penilaian:**

#### **1. Penguasaan jeda Bacaan**

Nilai 4 : siswa mampu menguasai jeda bacaan dengan sangat baik

Nilai 3 : siswa mampu menguasai jeda bacaan dengan baik

Nilai 2 : siswa kurang mampu dalam menguasai jeda bacaan

Nilai 1 : siswa belum mampu dalam menguasai jeda bacaan

#### **2. Penguasaan Kemampuan Memahami**

Nilai 4 : siswa mampu menguasai kemampuan memahami dengan sangat baik

Nilai 3 : siswa mampu menguasai kemampuan memahami dengan baik

Nilai 2 : siswa kurang mampu dalam menguasai kemampuan memahami

Nilai 1 : siswa belum mampu dalam menguasai kemampuan memahami

#### **3. Penguasaan Kelancaran Pengungkapan**

Nilai 4 : siswa mampu menguasai kelancaran pengungkapan dengan sangat baik

Nilai 3 : siswa mampu menguasai kelancaran pengungkapan dengan baik

Nilai 2 : siswa kurang mampu dalam menguasai kelancaran pengungkapan

Nilai 1 : siswa belum mampu dalam menguasai kelancaran pengungkapan

### **Penilaian:**

**NA (Nilai Akhir) = Jumlah nilai dibagi jumlah nilai maksimal dikalikan dengan 100**



FORMAT PERENCANAAN OBSERVASI DI SDN WATUALANG 3

NGAWI

<p>Fakta data pembelajaran yang terjadi di kelas</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa belum mampu menyimak jeda bacaan.</li> <li>• Kurangnya fasilitas belajar siswa .</li> <li>• Hasil belajar dibawah standart ketuntasan minimal.</li> </ul>
<p>Identifikasi masalah</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa belum banyak yang dapat menyampaikan kembali hasil simakan dengan benar dan Bahasa yang baik</li> <li>• Siswa ramai ketika berada didalam kelas</li> <li>• Siswa kurang merespon pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru, cenderung diam dan malu</li> <li>• Siswa kurang aktif dalam menyampaikan pendapat</li> <li>• Nilai ketuntasan siswa untuk kegiatan menyimak menjadi tidak tuntas</li> </ul>
<p>Analisa masalah</p>	<p>Berdasarkan hasil observasi dilapangan di SDN Watualang 3 Ngawi Guru masih menemukan beberapa masalah yang dialami siswa yaitu belum mampu menyimak jeda bacaan dengan baik . hal</p>

	<p>ini disebabkan guru kesulitan untuk memberikan materi tentang pelajaran tentang pemahaman Penguasaan jeda bacaan, Penguasaan kemampuan memahami, dan Penguasaan kelancaran pengungkapan, guru tidak menggunakan model pembelajaran ketika melakukan belajar mengajar, siswa ramai ketika di kelas. Sehingga pembelajaran kurang efektif.</p>
Rumusan masalah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bagaimana penerapan Model Pembelajaran <i>NHT</i> (Numbered Heads Together) terhadap kemampuan menyimak pada siswa kelas 2 SDN Watualang 3 Kecamatan Ngawi Kabupaten Ngawi?</li> <li>- Bagaimana peningkatan kemampuan menyimak dengan <i>NHT</i> (Numbered Heads Together) pada siswa kelas 2 SDN Watualang 3 Kecamatan Ngawi Kabupaten Ngawi?</li> </ul>
Pemecahan Masalah	<p>Berdasarkan rumusan masalah, maka pemecahan masalahnya adalah dengan menggunakan model pembelajaran <i>NHT</i> (Numbered Heads Together) dalam kegiatan belajar mengajar tentang menyimak jeda bacaan</p>

**LAMPIRAN DOKUMENTASI KEGIATAN**

**SDN WATUALANG 3**



**Peserta Didik Maju Membaca Sesuai Jeda Bacaan**



**Peserta Didik Menyimak Penjelasan Guru**



**Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode NHT (Numbered Heads Together )**



**Bersama Kelompok Menyimak Jeda Bacaan**



**Guru Menyimak Anak Membaca Jeda Bacaan**



**Guru Membentuk Kelompok dan Memberi Penomoran**



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa	: Ita Yuli Widya Utami	Judul Skripsi :
No.Reg	: 230404112	Peningkatan Keterampilan Menyimak Siswa Melalui Model NHT
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan	(Numbered Heads Together) Kelas 2 SDN Watualang 3
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Kecamatan Ngawi Kabupaten Ngawi

Konsultasi:

Pembimbing I			Pembimbing II		
Tgl	Keterangan	TTD	Tgl	Keterangan	TTD
23-9-24	Pyzi judul		23-9-24	Pengajuan judul	
25-9-24	Revisi judul		25-9-24	Revisi judul	
30-9-24	Bab 1		30-9-24	BAB I	
1-10-24	Revisi Bab 1		1-10-24	Revisi Bab I	
4-10-24	Bab 2		4-10-24	Bab 2	
7-10-24	Revisi Bab 3		7-10-24	Revisi Bab 3	
10-10-24	Acc Sempro		10-10-24	Acc Sempro	
14-10-24	Bab 4		14-10-24	Bab 4	
16-10-24	Revisi Bab 4		16-10-24	Revisi Bab 4	
21-10-24	Bab 5		21-10-24	Bab 5	
28-10-24	Finalisasi Draft		28-10-24	Draft	
4-11-24	Revisi Draft		4-11-24	Revisi Draft	
14-11-24	Rujukan		14-11-24	Rujukan	
18-11-24	Lampiran		18-11-24	Lampiran	
20-11-24	Draft artikel		20-11-24	Draft Artikel	
10-12-24	Acc siday		10-12-24	Acc. Siday	

Tanggal Selesai Menulis Skripsi :

Keterangan:

Telah di Evaluasi dengan Nilai :

Dosen Pembimbing I

Nataria Wahyuning Subayani, M.Pd

NIDN: 04411502162

Gresik, 10 Desember 2024

Dosen Pembimbing II

Afakhrul Masub Bakhtiar, S.Pd., M.Pd

NIP 04411502165

## BIODATA PENULIS



Ita Yuli Widya Utami, kerap dipanggil dengan nama Ita merupakan anak kedua dalam keluarganya. Ia lahir di kota Ngawi pada tanggal 21 Juli 1993. Memiliki hobi mendengarkan musik, memasak, dan travelling. Ia pertama kali masuk sekolah di tahun 1999 - 2005 di SDN Margomulyo 2. Kemudian setelah lulus, ia melanjutkannya ke SMP N 4 Ngawi dari tahun 2005 - 2008. Dan kemudian melanjutkan sekolah lagi pada tahun 2008 - 2011 di SMA N 1 Ngawi. Di SMA ini dia mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dan juga aktif dalam organisasi PMR. Bahkan ia pun sempat menjabat sebagai sekretaris di sekolahnya. Di tahun 2011 setelah lulus SMA Ia melanjutkan kuliah di UNESA, Banyak cerita ketika menjadi mahasiswa, mulai dari kuliah disurabaya yaitu di Unesa, di IKIP PGRI JEMBER, Dan hingga sekarang melanjutkan pendidikannya kembali yaitu di Universitas Muhammadiyah Gresik.

Kemudian penulis telah menyelesaikan skripsi dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menyimak Siswa Melalui Model NHT (Numbered Heads Together) Kelas 2 SDN Watualang 3 Kecamatan Ngawi Kabupaten Ngawi”. Setelah lulus nanti dia berharap agar cita-cita nya akan terwujud dan ilmu yang dia terima selama perkuliahan dapat diimplementasikan kepada masyarakat.



**PEMERINTAH KABUPATEN NGAWI**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SDN WATUALANG 3**  
**Ds. Watualang, Kec. Ngawi, Kab. Ngawi**

SURAT KETERANGAN

NO. 422 / 16 / 404.301.2.02.30 / 2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami :

Nama : SUYATI NUR RAHMA, S.Pd., SD., M.Pd  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : Ita Yuli Widya Utami  
NIM : 230404112  
Prodi : PGSD  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Telah mengadakan Penelitian Tindakan Kelas di kelas II SDN Watualang 3 Ngawi guna memperoleh data yang akan di gunakan dalam penyusunan skripsi yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menyimak Siswa Melalui Model *NHT* (Numbered Heads Together) Kelas 2 SDN Watualang 3 Kecamatan Ngawi Kabupaten Ngawi tahun pelajaran 2023/ 2024”.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dengan penuh tanggung jawab

Ngawi, 25 September 2024



SUYATI NUR RAHMA, M.Pd.  
NIP. 19730715 200501 2 008





PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK



Nomor : 006/II.3.UMG/PGSD/F/2025  
Lamp. : -  
Hal : *Ijin Penelitian Skripsi*

KepadaYth,  
**Bapak / Ibu Kepala SDN Watualang 3 Ngawi**  
DS Watualang kec Ngawi kab ngawi  
Di  
Tempat

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Berkenaan dengan Tugas Penyusunan Skripsi bagi Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Gresik Tahun Akademik Gasal 2024 - 2025, bersama ini kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan Ijin Penelitian bagi mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Ita Yuli Widya Utami  
NPM : 230404112  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Alamat : Perum Griya Rahayu Permai no 55.  
Judul Penelitian : PENINGKATAN KETERAMPILAN  
MENYIMAK SISWA MELALUI MODEL  
NHT (Numbered Heads Together) KELAS 2  
SDN WATUALANG 3 KECAMATAN  
NGAWI KABUPATEN NGAWI

Demikian untuk dimaklumi, atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Gresik, 8 Januari 2025  
Ka. Prodi,

  
**Afakhrul Masub Bakhtiar, S.Pd., M.Pd.**

Tembusan :  
1. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
2. Arsip



*The Power of Islamic Entrepreneurship*  
Jl. Sumatera 101 Gresik Kota Baru (GKB) Gresik. 61121 Telp: (031) 3951414, Fax: (031) 3952585 Website: <http://www.umg.ac.id>, Email: [info@umg.ac.id](mailto:info@umg.ac.id)

# Plagiarism Checker X Originality Report

**Similarity Found: 18%**

Date: Senin, Oktober 28, 2024

Statistics: 1586 words Plagiarized / 8840 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

---

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENYIMAK SISWA MELALUI MODEL NHT (Numbered Heads Together) KELAS 2 SDN WATUALANG 3 KECAMATAN NGAWI KABUPATEN NGAWI SKRIPSI / / OLEH : ITA YULI WIDYA UTAMI 230404112 PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR FAKULTAS ILMU KEGURUAN DAN PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK 2024

